



**PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH MENGGADAIKAN EMAS DI PT. PEGADAIAN
CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

SRI WAHYU NINGSIH
NIM. 14 401 00121

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH MENGGADAIKAN EMAS DI PT. PEGADAIAN
CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

SRI WAHYU NINGSIH

NIM. 14 401 00121

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH MENGGADAIKAN EMAS DI PT. PEGADAIAN
CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

SRI WAHYU NINGSIH
NIM. 14 401 00121

Pembimbing I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II

Endli, SEI., M.Sy

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Sri Wahyu Ningsih
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 12. November 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sri Wahyu Ningsih, yang berjudul "Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT.Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Untuk itu,dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara/i tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II

Fadli, SEL., M.Sy

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Wahyu Ningsih**
NIM : 14 401 00121
Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah
Menggadaikan Emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah
Alaman Bolak Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 November 2018

Saya yang Menyatakan,



SRI WAHYU NINGSIH
NIM : 14 401 00121

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 14 401 00121
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT.Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 12, November 2018
Yang menyatakan,



**SRI WAHYU NINGSIH
NIM. 14 401 00121**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota Senat lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Perunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : 14/G/G.5/PP.01.1/11/2018 tanggal 5 Nopember 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 14 401 00121
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~HILUS-BERSYARAT~~, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi : 70,75 (~~6~~)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3,50 - 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 - 3,49
- c. BAIK : 2,50 - 2,99
- d. CUKUP : 2,00 - 2,50
- e. TIDAK LULUS : 0,00 - 1,99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,35... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

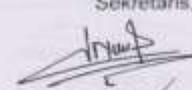
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke 572

Padangsidimpuan, 10 Desember 2018

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

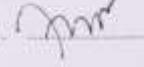
Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, SEI., MA
NIP. 198211162011012003

Anggota Ponguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Nofinawati, SEI., MA
3. Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
4. Muhammad Isa, ST., M.M

1. 
2. 
3. 
4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SRI WAHYU NINGSIH
Nim : 14 401 00121
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-3
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah
Menggadaikan Emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah
Alaman Bolak Padangsidempuan

Ketua

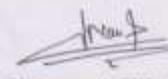
Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. SI
NIP.19790525 200604 1 004

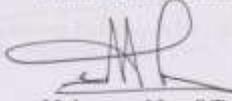

Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. SI
NIP.19790525 200604 1 004


Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005


Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/10 Desember 2018
Pukul : 09.00 s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,75 (B)
IPK : 3,35
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan: T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihatang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22060 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH MENGGADAIKAN EMAS DI
PT. PEGADAIAN CABANG SYARIAH ALAMAN
BOLAK PADANGSIDIMPUAN

NAMA : SRI WAHYU NINGSIH
NIM : 14 401 00121

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 27 Desember 2018
Dekan



Dr. Darwis Harshap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT.Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E,I, M.A., Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM.,selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Fadli, SEI., M.Sy., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada Ayahanda **Suparmin** beliau adalah salah satu penyemangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan Ibunda **Linda Muspita** yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terima kasih kepada kakak dan abang saya Dini Mandasari, Marcelino Manoppo yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Warno, SE selaku Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kesempatan serta motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti, terimakasih atas kerja samanya.
11. Sahabat seperjuangan Perbankan Syariah-3 angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama meraih gelar sarjana, serta teman KKL kelompok 40 Desa Simanosor. Semoga kita semua sukses dan berhasil meraih cita-cita.
12. Terimakasih untuk para sahabat yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini terkhusus Ali Juhri Chaniago, Annisa

Mardia Octia, Winda Hartinah Harahap, Dewi Purnama Sari, Tika Syahfitri,
Masdawani, Chyntia Alina Fatimah Hasibuan.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, November 2018
Penulis,

SRI WAHYU NINGSIH
NIM. 14 401 00121

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Y

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 14 401 00121
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa dalam proses menggadaikan, nilai taksiran emas mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggadaikan. Dalam hal ini terjadi kenaikan dan penurunan harga emas sehingga berpengaruh terhadap jumlah nasabah yang menggadaikan pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu lembaga keuangan non bank dan perilaku konsumen, sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan nilai taksiran dan keputusan nasabah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 97 nasabah. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Analisa data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji *R Square* dan uji parsial (uji t) kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil uji *R Square* sebesar 0,210 artinya nilai taksiran mempengaruhi variabel keputusan nasabah sebesar 21% sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan hasil uji t terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,949 > 1,661$).

Kata kunci: nilai taksiran dan keputusan nasabah

DAFTAR ISI

HalamanJudul	
HalamanPengesahanPembimbing	
SuratPernyataanPembimbing	
SuratPernyataanMenyusunSkripsiSendiri	
HalamanPersyaratanPersetujuanPublikasi	
BeritaAcaraUjianMunaqasyah	
PengesahanDekanFakultasEkonomi Dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah.....	9
C. BatasanMasalah	10
D. RumusanMasalah.....	10
E. DefinisiOperasionalVariabel	10
F. TujuanPenelitian	12
G. ManfaatPenelitian	12
H. SistematikaPembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori	17
1. KeputusanNasabah.....	17
a. PengertianKeputusan.....	17
b. PandanganPengambilanKeputusan	18
c. Proses PengambilanKeputusan	20
d. KeputusanDalamPerspektif Islam	22
e. Faktor-faktor Yang MempengaruhiPengambilanKeputusan	23
2. NilaiTaksiran.....	26
a. PengertianNilaiTaksiran	26
b. PetugasPenaksirBarangGadai	28
c. KetentuanMenaksirBarangGadai	29
d. JenisBarangAgunan.....	32
e. Proses PenaksirandanPemberiPinjaman.....	34
f. NilaiTaksiranTerhadapKeputusanNasabah.....	35
B. PenelitianTerdahulu	36
C. KerangkaPikir	40
D. Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Sumber Data	44
1. Data Primer	44
2. Data Sekunder	45
E. Instrumen Pengumpulan Data	45
1. Wawancara	45
2. Angket (<i>questionnaire</i>)	45
3. Dokumentasi	48
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	49
G. Analisis Data	49
1. Uji Asumsi Dasar	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Linearitas	50
c. Uji Regresi Linear Sederhana	50
2. Uji Hipotesis	51
a. Koefisien Determinasi (R^2)	51
b. Uji Parsial (Uji t)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum	52
1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	52
2. Logo, Visi, Misi, dan Motto Pegadaian Syariah	53
a. Logo Pegadaian Syariah	53
b. Visi Pegadaian Syariah	54
c. Misi Pegadaian Syariah	54
d. Motto/slogan Pegadaian Syariah	55
3. Fungsi, kedudukan dan Status Hukum PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	55
a. Fungsi	55
b. Kedudukan	56
c. Status Hukum	56
4. Tujuan dan Budaya PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	57
a. Tujuan	57
b. Budaya	57
5. Produk-produk Unggulan Pegadaian Syariah	58
6. Struktur Organisasi PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	61

7. Deskripsi Pekerjaan	62
8. Kriteria Dan Proses Taksiran Gadai Emas Pegadaian Syariah	63
B. Hasil Analisis Data	65
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reliabilitas	67
C. Teknik Analisis Data	68
1. Uji Asumsi Dasar	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Linearitas	69
c. Uji Regresi Linear Sederhana	69
2. Pengujian Hipotesis	70
a. Koefisien Determinasi (R^2)	70
b. Uji Parsial (Uji t)	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Harga Emas dan Jumlah Nasabah Pada Tahun 2017.....	6
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel III.1 Kisi-kisi Penilaian Kuesioner	47
Tabel III.2 Kisi-kisi Kuesioner Variabel X Nilai Taksiran.....	67
Tabel III.3 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y Keputusan Nasabah.....	67
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Nilai Taksiran	65
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah.....	66
Tabel IV.3 Hasil Uji Reliabilitas Nilai Taksiran.....	67
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah.....	67
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas	69
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	70
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Tahap Penaksiran dan Pemberian Pinjaman	34
Gambar II. 2 Kerangka Pikir	40
Gambar IV.1 Logo Pegadaian Syariah.....	53
Gambar IV.2 Struktur Organisasi	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman, dalam realita sosial ekonomi kerap ditemukan kondisi masyarakat yang memiliki harta dalam bentuk selain uang tunai. Pada saat masyarakat mengalami kesulitan likuiditas hingga membutuhkan dana dalam bentuk tunai. Akan tetapi kemampuan seseorang dalam mendapatkan sesuatu tersebut tidak sama dalam proses mendapatkannya. Dalam kegiatan sehari-hari uang slalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan.¹Biasanya, pada saat musim paceklik dan pada saat masuk tahun ajaran baru masyarakat slalu dipenuhi akan kebutuhan. Pada saat paceklik, terutama kaum tani banyak membutuhkan uang untuk mengelola usaha taninya. Begitu juga pada tahun ajaran baru dibutuhkan biaya yang besar untuk memenuhi biaya sekolah dan pakaian bagi anak-anak mereka, hal tersebut sudah menjadi kebiasaan bagi keluarga yang kurang merencanakan arus masuk dan keluarnya keuangan, atau dikarenakan kurangnya dana untuk keperluan mendadak dan darurat.²

Keadaan setiap orang pasti berbeda ada yang kaya dan ada yang miskin, dan yang menjadi permasalahan terkadang kebutuhan yang ingin dipenuhi tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimiliki. Kalau sudah demikian, maka mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting dengan

¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 245.

²Salim, *Perkembangan Hukum Jaminan di Indonesia*(Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 38.

terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam berbagai sumber dana yang ada.

Jika kebutuhan dana jumlah besar, maka dalam jangka pendek sulit untuk dipenuhi, apalagi jika harus dipenuhi lewat lembaga perbankan. Namun jika dana yang dibutuhkan relatif kecil tidak jadi masalah, karena banyak tersedia sumber dana yang murah dan cepat mulai dari pinjaman ke saudara, orang-orang terdekat, dan lembaga keuangan lainnya.³

Bagi mereka yang memiliki barang-barang berharga kesulitan dana dapat segera dipenuhi dengan cara menjual barang berharga tersebut, sehingga sejumlah uang yang diinginkan dapat terpenuhi. Namun risikonya barang yang telah dijual akan hilang dan akan sulit untuk kembali. Kemudian jumlah uang yang diperoleh terkadang lebih besar dari uang yang diinginkan sehingga dapat mengakibatkan pemborosan.

Untuk mengatasi kesulitan diatas dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa harus kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan, lembaga tersebut dikenal dengan nama usaha gadai.⁴

Gadai merupakan suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seseorang yang berutang atau oleh seorang lain atas namanya dan yang memberi kekuasaan kepada si berpiutang untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara

³ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 245.

⁴ *Ibid*, hlm. 246.

didahulukan daripada orang-orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya-biaya mana yang harus didahulukan.⁵

Gadai dalam perspektif islam disebut dengan *Rahn*, yaitu menahan barang jaminan yang bersifat materi milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, dan barang yang diterima tersebut bernilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian utang dari barang tersebut.⁶

Tujuan utama usaha gadai adalah untuk mengatasi masyarakat agar tidak jatuh ke tangan rentenir maupun ijon dengan bunga yang relatif tinggi. Perusahaan pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga. Lembaga pegadaian secara relatif mempunyai kelebihan bila dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Alasan yang mempengaruhi keputusan nasabah menggadaikan barang berharganya di pegadaian syariah yaitu: Pertama, waktu yang relatif singkat untuk memperoleh uang, yaitu pada hari itu juga dapat dicairkan dengan prosedur yang tidak berbelit-belit. Kedua, persyaratan yang sangat sederhana sehingga memudahkan konsumen untuk memenuhinya. Ketiga, pihak pegadaian tidak memperlakukan uang tersebut digunakan untuk apa.

⁵Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 173.

⁶Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 3.

Sehingga berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas.⁷

Biasanya masyarakat yang berhubungan dengan pegadaian adalah masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan pembiayaan jangka pendek dengan *margin* yang rendah, oleh karena itu barang jaminan pegadaian dari masyarakat ini memiliki karakteristik barang sehari-hari yang nilainya rendah. Maka, keadaan inilah yang mempengaruhi rendahnya nilai pembiayaan yang mereka terima.⁸

Menurut Johannes dalam penelitiannya “Keputusan adalah proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu”.⁹

Nilai taksiran juga merupakan faktor yang mendorong nasabah untuk menggadaikan emas di pegadaian syariah. Menurut Mulista Rahayu dalam penelitiannya “Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu”.¹⁰

Dalam Perum Pegadaian untuk mengurangi risiko pembiayaan, pegadaian wajib melakukan penilaian/penaksiran terhadap barang yang

⁷Bustari Muchtar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 278.

⁸Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 178.

⁹Johannes, “Peran Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Investasi Produk Mulia Pada PT. Pegadaian di Kota Jambi,” dalam *Jurnal Digest Marketing*, Volume 1 No. 3, Juli-September 2012, hlm. 213.

¹⁰Mulista Rahayu, “Analisis Nilai Taksiran Barang Gadai Terhadap Jumlah Nasabah tahun 2013-2015 (studi kasus pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kepandean)”, (Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), hlm. 9.

akandigadaikan oleh calon nasabah. Dalam penilaian barang, petugas pegadaian melakukan sendiri penilaian dengan mempertimbangkan harga pasar.¹¹ Besarnya pinjaman diperoleh 80%-90% dari nilai taksiran. Semakin tinggi nilai taksiran barang, maka semakin tinggi pula pinjaman yang diperoleh.¹²

Menurut Bustami Muchtar:

nilai taksiran atas barang yang digadaikan tidak sama dengan besarnya pinjaman yang diberikan, setelah ditaksir maka petugas menentukan jumlah uang pinjaman yang dapat diberikan. Penentuan jumlah uang pinjaman ini disesuaikan berdasarkan persentase terhadap nilai taksiran yang telah ditentukan oleh pihak Pegadaian Syariah berdasarkan golongan yang besarnya berkisar 80%-90%.¹³

Menurut Andri Soemitra, “jumlah pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan biasanya pinjaman yang diberikan lebih kecil daripada nilai pasar dari barang yang digadaikan yaitu sebesar 80%.”¹⁴ Penaksiran dilengkapi dengan alat untuk menguji keaslian suatu barang. Jasa ini digunakan untuk menaksir harga wajar barang yang hendak digadaikan. Dari semua produk yang ada yang lebih populer di masyarakat adalah produk gadai emas, yaitu menggadaikan barang berharga seperti emas dan berlian. Setelah barang tersebut ditaksir, maka nasabah akan memutuskan untuk menggadaikan barang tersebut atau tidak. Jika harga yang diberikan dapat diterima nasabah, maka transaksi akan dilanjutkan, akan tetapi jika

¹¹Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 291-292.

¹²Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 250.

¹³Bustari Muchtar, *Op. Cit.*, hlm. 288.

¹⁴Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 399.

nasabah tidak setuju dengan harga taksiran tersebut maka akad gadai tidak dilanjutkan.¹⁵

Dalam proses menggadaikan, nilai taksiran emas sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan. Pada saat harga emas dunia meningkat maka nasabah akan memutuskan untuk menggadaikan emas tersebut. Pada saat harga emas dunia menurun maka jumlah pinjaman yang diberikan oleh pegadaian juga lebih kecil dari nilai taksiran barang gadai, maka nasabah lebih memilih untuk menjual emasnya ke toko emas dari pada menggadaikannya dipegadaian.¹⁶

Berdasarkan fenomena yang penulis lihat di lapangan pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan bahwa harga emas dan jumlah nasabah dapat dilihat pada tabel di bawah ini menggambarkan naik turunnya harga emas dan jumlah nasabah pada tahun 2017 dalam hitungan bulan sebagai berikut:

Tabel I.1
Harga Emas dan Jumlah Nasabah Pada Tahun 2017

Bulan	Harga Emas	Jumlah Nasabah
Januari	520.490	60
Februari	588.000	76
Maret	537.196	75
April	540.862	68
Mei	543.101	161
Juni	531.985	103

¹⁵Yalisma Dewi, "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya Promosi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi Kasus Pada PT.Bank BNI Syariah Cabang Kusumanegara" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 5.

¹⁶Fitri Isnaini Harahap, "Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Di PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 4.

Juli	543.140	232
Agustus	607.600	244
September	554.784	372
Oktober	553.872	433
November	558.377	506
Desember	567.454	583
Jumlah		2.913

Sumber: PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah pada tahun 2017, bulan januari nasabah yang menggunakan jasa gadai emas syariah sebanyak 60 nasabah dan terjadi kenaikan pada bulan februari sebanyak 16 nasabah, kemudian pada bulan maret terjadi penurunan kembali sebanyak 1 nasabah dan pada bulan april juga terjadi penurunan sebanyak 7 nasabah. Selanjutnya terjadi kenaikan pada bulan mei sebanyak 93 nasabah dan pada bulan juni kembali terjadi penurunan sebanyak 58 nasabah. Pada bulan juli terjadi kenaikan kembali sebanyak 129 nasabah dan pada bulan agustus terjadi kenaikan sebanyak 12 nasabah. Kemudian pada bulan September terjadi kenaikan kembali sebanyak 128 nasabah dan pada bulan oktober terjadi kenaikan sebanyak 61 nasabah. Dan pada bulan November kembali terjadi kenaikan sebanyak 73 nasabah dan kemudian pada bulan desember terjadi kenaikan sebanyak 77 nasabah.

Dalam mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa gadai emas syariah ada kaitannya terhadap nilai taksiran, seperti di kutip dalam skripsi Nafila Baladraf dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo menyatakan bahwa, “Nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi nasabah dalam

menggadaikan emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri. Artinya, semakin baik tingkat kesesuaian nilai taksiran emas yang digadaikan oleh nasabah maka motivasi mereka untuk menggadaikan juga akan semakin tinggi”.¹⁷

Sementara dalam skripsi Fitriya Wati menyatakan bahwa: “Nilai taksir emas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya”.¹⁸

Sedangkan dalam skripsi saudara Azwa Rifai menyatakan bahwa:

Harga emas berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Ketika harga emas naik keputusan nasabah akan semakin meningkat untuk menggadaikan emas, dan pada saat harga emas mengalami penurunan, keputusan nasabah juga ikut menurun. Hal tersebut dikarenakan jumlah dana pinjaman dan jumlah taksiran disesuaikan atas ketentuan taksir oleh penaksir.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi keputusan nasabah menggadaikan di Pegadaian Syariah adalah nilai taksiran (harga emas). Adapun jumlah dana yang akan diperoleh oleh nasabah disesuaikan oleh ketentuan taksiran emas yang berlaku oleh penaksir di Pegadaian Syariah.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan bapak Afrizal salah satu pegawai di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, beliau mengatakan:

¹⁷Nafila Baladraf, “Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo” (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2013), hlm. 63.

¹⁸Fitriya Wati, “Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), hlm. 80.

¹⁹Azwar Rifai, “pengaruh harga emas terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 71.

Sering terjadi kenaikan harga emas, tidak tentu kapan saja waktunya. Dalam jangka waktu satu bulan bisa saja terjadi 4 kali kenaikan harga emas. Pedoman naik dan turunnya harga emas adalah US Dollar. Apabila harga US Dollar naik maka harga emas juga akan naik, dan begitu juga sebaliknya apabila harga US Dollar menurun maka harga emas juga akan ikut menurun.²⁰

Berdasarkan hasil observasi diatas, disimpulkan bahwa naik dan turunnya harga emas terjadi disesuaikan dengan harga US Dollar, jadi tinggi rendahnya harga emas akan berpengaruh terhadap pembiayaan yang akan diperoleh nasabah yang menggadaikan emas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas Di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diambil identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah pinjaman lebih kecil dari nilai pasar.
2. Kebutuhan dana cepat dan mudah menjadi dorongan nasabah untuk menggadaikan emas.
3. Tinggi rendahnya nilai taksiran sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas.
4. Sering terjadinya kenaikan dan penurunan harga emas.

²⁰Afrizal, “Hasil Wawancara di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan” Padangsidempuan, 18 Juli 2018.

C. Batasan Masalah

Dari uraian di atas terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangatlah kompleks, sedangkan penelitian memiliki keterbatasan ilmu, materi dan waktu, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu:

nilai taksiran dalam mempengaruhi keputusan nasabah menggadaikan emas di PT.Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel yaitu, Variabel bebas (*variabel independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*). Variabel bebas (*variabel independen*) biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (*variabel dependen*)

adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat biasanya dinotasikan dengan simbol Y.²¹

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai taksiran (X)	Nilai taksiran merupakan nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasara dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu. ²² Nilai taksiran dalam penelitian ini adalah nilai emas yang harus diketahui oleh nasabah yang menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.	a. Nilai barang b. Jumlah uang pinjaman c. Biaya administrasi d. Biaya jasa penyimpanan e. Jaminan keamanan atas barang.	Ordinal
2.	Keputusan nasabah (Y)	Suatu hal yang diputuskan konsumen pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. ²³ Keputusan dalam penelitian ini adalah Suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk melakukan gadai emas setelah mengetahui	a. Mengenali kebutuhan b. Pencarian informasi pengalaman: merasakan c. Evaluasi alternatif d. Keputusan	Ordinal

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 38.

²²Mohammad Samsul Arifin, "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunkan Produk Emas Tunai Hebat Di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm. 18.

²³Abdul Rozak, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Cikarang", (Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), hlm. 67.

		nilai emas tersebut.	pembelian. e. Prilaku pasca pembelian ²⁴	
--	--	----------------------	--	--

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Diharap penelitian ini menjadi referensi bagi akademis selanjutnya untuk dijadikan rujukan dalam mengembangkan pengetahuan pada Lembaga Keuangan Islam Non Bank dan lebih utamanya bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan untuk memperluas intelektual dan pemahaman terhadap gadai syariah.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang gadai syariah dan perhitungan nilai taksiran serta hal-hal yang mempengaruhi keputusan pembelian nasabah yang sesuai dengan konsep ekonomi islam.

²⁴Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 361-370.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap usaha gadai dalam menentukan nilai taksiran emas yang sesuai syariah guna meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian. Latar belakang masalah yaitu berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadai objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas, peneliti memulai uraian-uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realitas lapangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan konsep ideal tersebut. Setelah itu peneliti membuat asumsi berupa hal-hal sebagai penyebab munculnya masalah tersebut.

Identifikasi masalah yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Defenisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional

tentang setiap variabel yang akan diteliti. Penjelasan ini harus mampu mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam dua bentuk, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum dalam daftar isi, juga member penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari bagian awal hingga akhir penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

BAB II adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan

solusinya yang terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

BAB III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir, jenis penelitian yakni kuantitatif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka tidak ada penetapan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian.

BAB IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan peneliti yaitu: menguraikan sejarah PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, visi dan misi PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan

pada rumusan masalah, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Nasabah

a. Pengertian Keputusan

Keputusan ialah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Menurut Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk “keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan”.¹ Dengan perkataan lain pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Jika seseorang mempunyai pilihan antara melakukan pembelian atau tidak melakukan pembelian, orang tersebut berada dalam posisi mengambil keputusan.

Sebaliknya jika konsumen tersebut tidak mempunyai alternatif untuk memilih dan benar-benar terpaksa melakukan pembelian tertentu atau pengambilan tindakan tertentu tanpa ada pilihan lain, maka hal tersebut bukanlah suatu keputusan.²

Menurut Amini dalam bukunya, bahwa pengertian pengambilan keputusan dapat dilihat dari dua segi yaitu:

- a) Dari segi etimologi pengambilan keputusan berarti mengambil menetapkan atas sesuatu. Keputusan adalah satu kesimpulan yang dijadikan pegangan setelah melakukan pertimbangan-pertimbangan.
- b) Dari segi terminologi pengambilan keputusan ialah suatu proses penetapan sesuatu dengan mana penetapan itu dijadikan panduan rujukan bagi kegiatan berikutnya.³

¹Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, diterjemahkan dari ”*Consumre Behaviour*” oleh Zoelkifli Kasip (Indonesia: PT. INDEKS, 2007), hlm. 485.

²*Ibid*, hlm. 485.

³Amini, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2004), hlm. 108.

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Pengambilan keputusan ini juga merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap permasalahan yang dihadapi, analisis permasalahan dengan menggunakan fakta dan data, mencari alternatif pemecahan yang paling rasional dan penilaian atas keluaran yang dicapai.

Pengambilan keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Alternatif yang ditetapkan merupakan suatu keputusan.⁴

Pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa keputusan merupakan suatu tindakan dalam hal memilih salah satu pilihan alternatif ataupun lebih, dengan mempertimbangkan pilihan yang paling rasional untuk digunakan dan sesuai dengan kebutuhan seseorang yang mengambil keputusan tersebut.

b. Pandangan Pengambilan Keputusan

Sebelum menyajikan model mengenai cara konsumen mengambil keputusan, kita akan membicarakan beberapa aliran pemikiran yang menggambarkan pengambilan keputusan konsumen dengan cara yang berbeda. Istilah model konsumen mengacu pada “pandangan”. Model konsumen menurut empat pandangan sebagai berikut:

⁴Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 171-176.

1) Pandangan Ekonomi

Dalam bidang ekonomi teoritis, yang menggambarkan dunia persaingan sempurna, konsumen sering diberi ciri pengambilan keputusan yang rasional. Model ini yang disebut teori manusia ekonomi, untuk berperilaku rasional dalam arti ekonomi, seorang konsumen harus:

- a) Mengetahui semua alternatif yang tersedia
- b) Mampu memeringkat setiap alternatif secara tepat
- c) Mampu mengenali alternatif yang terbaik

a) Pandangan Pasif

Berlawanan dengan pandangan ekonomi yang rasional mengenai konsumen adalah pandangan pasif yang menggambarkan konsumen sebagai orang yang pada dasarnya tunduk pada kepentingan melayani diri dan usaha promosi para pemasar. Dalam pandangan pasif, para konsumen dianggap sebagai pembeli yang menurutkan kata hati dan irasional, siap menyerah kepada tujuan dan kekuasaan pemasar.

2) Pandangan Kognitif

Model ini menggambarkan konsumen sebagai pemecah masalah dengan cara berpikir. Dalam kerangka ini, konsumen sering digambarkan sebagian mau menerima maupun dengan aktif mencari produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan mereka dan memperkaya kehidupan mereka.

Model kognitif memfokuskan kepada proses konsumen mencari dan menilai informasi mengenai merek dan saluran ritel yang dipilih.

3) Pandangan Emosional

Walaupun sudah lama menyadari adanya model pengambilan keputusan yang emosional atau impulsif, para pemasar lebih suka memikirkan konsumen model ekonomi ataupun model pasif, tetapi kenyataannya setiap kita mungkin menghubungkan perasaan yang mendalam atau emosi, seperti kegembiraan, kekhawatiran, rasa sayang, harapan, seksualitas, fantasi, bahkan sedikit keajaiban dengan berbagai pemilihan atau kepemilikan tertentu.⁵

c. Proses Pengambilan Keputusan

Kita selalu berfikir bahwa dalam proses membuat keputusan yang paling baik adalah rasional. Artinya, pembuatan keputusan tersebut membuat pilihan-pilihan yang konsisten dan memaksimalkan nilai dalam batasan-batasan tertentu. Pilihan-pilihan tersebut diambil dengan mengikuti langkah-langkah dari model pembuatan keputusan yang rasional.⁶

Menurut Kotler dan Armstrong, 2001 dalam buku Etta Mamang Sangadji bahwa proses yang digunakan konsumen untuk mengambil keputusan terdiri atas 5 tahap, yaitu:⁷

1) Pengenalan Masalah

⁵Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Op. Cit.*, hlm. 488-489.

⁶Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi, Edisi 12 Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 188-189.

⁷Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Andi, 2013), hlm. 36-38.

Pengenalan masalah merupakan tahap pertama dari proses pengambilan keputusan, dimana konsumen mengenali suatu masalah atau kebutuhan. Pada tahap ini pemasar harus meneliti konsumen untuk menemukan jenis kebutuhan atau masalah apa yang akan muncul sehingga konsumen termotivasi untuk memilih produk tertentu.

2) Pencarian Informasi

Pencarian informasi merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen telah tertarik untuk mencari lebih banyak informasi. Dan hal ini, konsumen mungkin hanya akan meningkatkan perhatian atau aktif mencari informasi melalui sumber manapun.

3) Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif, yaitu suatu tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek-merek alternatif dalam susunan pilihan.

4) Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan tahap pengambilan keputusan sampai konsumen benar-benar membeli produk. Biasanya keputusan konsumen adalah merek yang paling disukai.

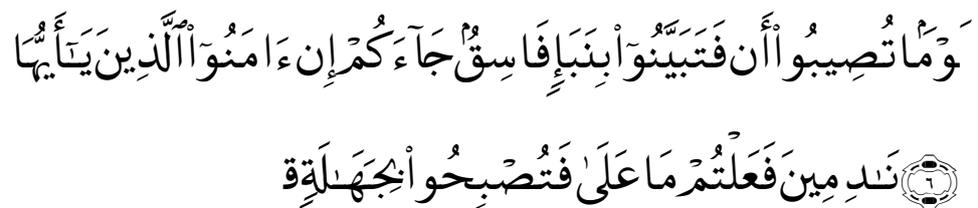
5) Perilaku Pasca Pembelian

Perilaku pasca pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen mengambil tindakan lebih

lanjut setelah membeli berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasan yang mereka rasakan.

d. Keputusan Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, proses pengambilan keputusan ini diterangkan dalam ayat Al-Qur'an yang bersifat umum, artinya bisa diterapkan dalam segala aktifitas. Selain itu, di dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan ayat tentang sikap hati-hati menerima informasi seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hujarat ayat 6 yaitu:



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpahkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (Q.S Al-Hujarat:6)⁸

Suatu kabar atau berita yang disampaikan kepadamu, begitu juga laporan dan keterangan, hendaklah kamu periksa dan selidiki terlebih dahulu kebenaran berita itu. Jangan terburu-buru mempercayainya dan lantas mengambil tindakan, karena sikap seperti itu kelak akan menimbulkan penyesalan atas segala tindakan yang telah diambil.⁹

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tahapan-tahapan yang dilalui seseorang dalam pengambilan keputusan konsumen dimulai dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pemilihan alternatif,

⁸Departemen Agama RI (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 412.

⁹Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 567.

pengambilan keputusan, dan pasca pembelian. Sebelum memutuskan untuk menggadai emas di Pegadaian Syariah hendaknya nasabah harus mengenali masalah dan kebutuhan yang dihadapinya, selanjutnya nasabah terlebih dahulu mencari informasi apakah keputusan yang akan diambil tersebut baik atau tidak, produk gadai emas di Pegadaian Syariah adalah produk yang baik atau tidak untuk digunakan nasabah. informasi dapat diperoleh dari keluarga ataupun teman dan orang-orang terdekat.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

1) Faktor Internal (pribadi)

Hal pertama yang dilakukan nasabah, sesuai dengan kebutuhan umum seseorang dalam membutuhkan dana akan menjadi alasan dan dorongan utama yang timbul adanya kebutuhan. Tanpa adanya kebutuhan dan dorongan, maka tidak akan ada keterlibatan, dan ini paling kuat apabila produk atau jasa dipandang sebagai citra diri yang mempertinggi. Bila demikian halnya, maka hasil ini mungkin akan bertahan lama, sebagaimana berlawanan dengan situasional dan temporer.¹⁰

Dalam hal ini ada beberapa peran yang penting dalam faktor internal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, yaitu:

a) Persepsi, merupakan proses individu untuk mendapatkan, dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa dipersepsikan berbeda oleh orang yang berbeda. Persepsi seseorang

¹⁰Fandi Tjiptono, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 186.

tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, pendidikan, minat, perhatian, dan sebagainya.

- b) Keluarga, merupakan kelompok yang langsung terdiri atas ayah, ibu dan anak. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada perilaku pembeli, hal ini karena dalam suatu anggota keluarga dengan anggota keluarga yang lain mempunyai pengaruh dan peran yang sama pada saat melakukan pembelian sehari-hari.
- c) Motivasi, muncul motivasi dikarenakan adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen, dan kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhannya
- d) Pengetahuan, dalam hal ini mencakup informasi yang tersedia dalam di dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar bisa menggunakan produk tersebut.
- e) Sikap, dalam hal ini merupakan daya yang kuat dan langsung memengaruhi persepsi serta perilaku konsumen. Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk ataupun jasa dapat diubah melalui komunikasi dan pemberian informasi mengenai produk yang ada dalam sebuah perusahaan.
- f) Pembelajaran, terjadi ketika konsumen berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan. Mereka akan terus berusaha menggunakan macam pilihan produk sampai benar-benar puas, dan

produk yang paling memberikan kepuasan itulah yang akan dipilih lain waktu.

- g) Kelompok usia, usia memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Anak-anak mengambil keputusan cenderung tidak banyak pertimbangan, remaja mengambil keputusan sudah mulai mempertimbangkan, dan keputusan yang dibuat orang tua cenderung banyak yang dipertimbangkan baik dari segi harga dan manfaat.
- h) Gaya hidup, dalam hal ini pandangan ekonomi menunjukkan bagaimana seseorang tersebut mengalokasikan pendapatannya dan bagaimana pola konsumsinya.¹¹

2) Faktor Eksternal

Kedua, kebutuhan ditimbulkan oleh rangsangan eksternal yang tertarik akan promosi yang diberikan oleh lembaga untuk melakukan pembelian.

Pemasaran perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu. Dengan mengambil informasi ke berbagai nasabah, peneliti mengidentifikasi rangsangan apa yang membangkitkan nasabah dalam mengambil suatu keputusan pembelian produk, untuk mengembangkan strategi pemasaran yang

¹¹Etta Mamang Sangadji, *Op. Cit.*, hlm. 42-46.

memicu keputusan pembelian nasabah.¹² Faktor eksternal terdiri atas budaya, kelas sosial, dan kenaggotaan:

- a) Budaya, merupakan variabel yang memengaruhi perilaku konsumen yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan macam-macam barang dan jasa yang ditawarkan. Keanekaragaman dalam satu budaya akan membentuk perilaku yang beragam.
- b) Kelas sosial, pada dasarnya semua masyarakat memiliki dan memperhatikan tingkatan sosial. Tingkatan sosial yang terbentuk akan memengaruhi seseorang ketika memberikan tanggapan terhadap berbagai hal, termasuk perilaku dalam penggunaan barang dan jasa.
- c) Keanggotaan, setiap orang akan bergabung dengan kelompok-kelompok tertentu. Alasannya dikarenakan pada setiap kelompok bisa bermacam-macam, seperti kesamaan hobi, profesi, pendidikan, suku, etnis, budaya, agama, bangsa dan lainnya. Suatu kelompok akan memengaruhi dalam pengambilan keputusan penggunaan produk.¹³

2. Nilai Taksiran

a. Pengertian Nilai Taksiran

Muhammad Sholahuddin dalam bukunya mendefinisikan, bahwa:

¹²Fandi Tjiptono, *Op. Cit.*, hlm. 186.

¹³Etta Mamang Sangadji, *Op. Cit.*, hlm. 47-49.

Taksiran/penilaian dapat diartikan sebagai penilaian atas nilai ekonomis dari barang agunan berdasarkan analisis dan fakta-fakta yang objektif dan relevan serta prinsip-prinsip yang berlaku umum yang ditetapkan oleh seorang penilai.¹⁴

Menurut Ganjar Isnawan “Nilai taksiran adalah perkiraan harga jual emas yang kita miliki yang ditentukan oleh pihak pegadaian secara sepihak”.¹⁵ Nilai taksiran merupakan nilai perkiraan berdasarkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh emas ataupun barang berharga lainnya yang akan diagunkan, proses dilakukan oleh seorang penaksir di Pegadaian syariah. Tujuan menaksir adalah guna untuk mengetahui berapa besar nilai yang dimiliki emas tersebut, sehingga akan mempengaruhi jumlah pinjaman yang akan diperoleh nasabah.

Dalam menentukan nilai taksiran tidak boleh melebihi dari harga pasar atau nilai taksiran tidak boleh rendah dari harga pasar. Oleh karena itu, taksiran barang ditentukan berdasarkan nilai intrinsiknya dan harga pasar yang telah ditetapkan oleh Perum Pegadaian. Maksimum uang pinjaman yang dapat diberikan adalah sebesar 90% dari nilai taksir barang.¹⁶

Pada Perum Pegadaian, petugas yang menangani harus yang sudah berpengalaman dan terlatih dalam menaksir barang yang akan digadaikan. Barang yang akan ditaksir pada dasarnya meliputi semua barang bergerak yang bisa digadaikan, seperti emas, berlian, dan barang

¹⁴Muhammad Sholahuddin, *Op. Cit.*, hlm. 130.

¹⁵Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah* (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), hlm. 67.

¹⁶Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 281.

bergerak lainnya. Jasa ini diberikan kepada masyarakat yang ingin mengetahui nilai jual wajar atas nama barang berharganya yang akan digadaikan. Atas jasa penaksiran yang diberikan, Perum Pegadaian memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penaksiran.¹⁷

b. Petugas Penaksir Barang Gadai

Dalam menaksir barang gadai, pegadaian syariah harus menghindari hasil penaksiran yang merugikan nasabah atau pihak pegadaian itu sendiri, oleh karena itu pegadaian syariah dituntut memiliki petugas penaksiran yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan mengenai jenis barang gadai yang sesuai dengan syariah ataupun barang gadai yang tidak sesuai syariah.
- 2) Mampu memberikan penaksiran secara akurat atas nilai barang gadai, sehingga tidak merugikan satu diantara dua belah pihak.
- 3) Memiliki sarana dan prasarana penunjang dalam memperoleh keakuratan penilaian barang gadai, seperti; alat untuk menggosok berlian atau emas dan lain sebagainya.

Barang gadai ditaksir atas beberapa pertimbangan, seperti jenis barang, nilai barang, dan usia barang. Dalam hal penaksiran barang operasional pegadaian syariah didasarkan pada pembagian level tanggung jawab penentuan taksiran:

- 1) Golongan A dilaksanakan oleh penafsir junior.

¹⁷Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 216.

- 2) Golongan B dan C dilaksanakan oleh penafsir madya.
- 3) Golongan D dan E dilaksanakan oleh penafsir senior/manager cabang.¹⁸

c. Ketentuan Menaksir Barang Gadai

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menjadi salah satu rujukan yang berkenaan dengan gadai syariah, diantaranya dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 Tentang *Rahn* Emas.

Dewan Syariah, setelah menimbang:

- a) Bahwa salah satu bentuk jasa pelayanan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah *rahn*, yaitu menahan barang sebagai jaminan atas utang.
- b) Bahwa bank syariah perlu merespon, kebutuhan masyarakat tersebut dalam berbagai produknya.
- c) Bahwa masyarakat pada umumnya telah lazim menjadikan emas sebagai barang berharga yang disimpan dan menjadikannya objek *rahn* sebagai jaminan utang untuk mendapatkan pinjaman uang.
- d) Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Dewan Syariah Nasional memandang perlu menetapkan fatwa tentang hal itu untuk dijadikan pedoman.¹⁹

¹⁸Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hlm. 181.

¹⁹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 295.

Dalam penaksiran barang gadai ada beberapa ketentuan mengenai penaksiran, yaitu:

1) Nilai Barang Gadai dan Jumlah Uang Pinjaman

Perlu diungkapkan bahwa ketentuan besarnya jumlah pinjaman didasari oleh kualitas dan kuantitas harta benda yang menjadi barang jaminan yang menentukan golongan barang gadai dan besarnya jumlah uang pinjaman yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan Direksi Perum Pegadaian Pinjaman yang akan diberikan sesuai golongan berdasarkan tarif simpanan, bukan berapa besarnya sewa modal atau jangka waktu pinjaman.

Harta benda yang akan digadaikan harus ditaksir terlebih dahulu oleh pihak pegadain untuk mengetahui nilai barang atau harta benda yang dijadikan jaminan.²⁰ Besarnya persentase uang pinjaman terhadap taksiran barang gadai adalah sebagai berikut:²¹

1. Golongan A 95% dari nilai taksiran.
2. Golongan B 92% dari nilai taksiran .
3. Golongan C 91% dari nilai taksiran.
4. Golongan D 93% dari nilai taksiran.

2) Golongan Pinjaman dan Biaya Administrasi

Besarnya nilai taksiran dan besarnya biaya administrasi yang dibebankan kepada setiap golongan adalah sebagai berikut:

²⁰Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008) ,hlm. 50.

²¹Bustari Muchtar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Kencana, 2016) ,hlm. 285.

Golongan	Besarnya Taksiran	Biaya Administrasi
A	100.000 s.d 500.000	5.000
B	510.000 s.d 1.000.000	6.000
C	1.050.000 s.d 5.000.000	7.500
D	5.050.000 s.d 10.000.000	10.000
E	10.050.000	15.000

Besarnya biaya administrasi pegadaian syariah didasarkan pada:

- a) Biaya riil yang dikeluarkan, seperti ATK, perlengkapan dan biaya tenaga kerja.
- b) Besarnya ditetapkan berdasarkan SE tersendiri.
- c) Dipungut dimuka pada saat pinjaman dicairkan.

3) Tarif Jasa Simpanan dan Jangka Waktu

Besarnya tarif jasa simpanan pegadaian syariah didasarkan pada:

- a) Nilai taksiran barang yang digadaikan.
- b) Jangka waktu gadai ditetapkan 90 hari. Perhitungan tarif jasa simpanan dengan kelipatan 5 hari, dimana satu hari dihitung 5 hari.
- c) Tarif jasa simpan per 5 hari.

Nilai Taksiran	Tarif Jasa Simpanan (RP)	Setiap Kelipatan (RP)
s.d 500.000	45	10.000
>500.000 s.d 1.000.000	225	50.000
> 1.000.000 s.d 5.000.000	450	100.000
> 5.000.000 s.d 10.000.000	2.250	500.000
> 10.000.000	4.500	1.000.000

Penentuan jasa simpanan dalam pegadaian syariah didasarkan pada:

- a) Unit layanan gadai syariah memperoleh pendapatan dari jasa atas penyimpanan barang gadai,
- b) Tarif dihitung berdasarkan volume dan nilai barang gadai.
- c) Dipungut dibelakang pada saat nasabah melunasi utangnya.
- d) Tarif diterapkan sebesar Rp. 45 untuk setiap kelipatan nilai taksiran barang gadai emas Rp. 10.000

Rumus perhitungan jasa simpanan barang jaminan emas/berlian sebagai berikut:²²

$$\frac{NT \times T \times W}{K \times 5}$$

Dimana:

NT = Nilai Taksiran

T = Tarif Jasa Simpanan

W = Jangka Waktu Kredit

K = Konstanta: 10 ribu, 50 ribu, 100 ribu, 500 ribu, dan 1 juta

4) Jaminan Keamanan Atas Barang

Pegadaian syariah akan memberikan jaminan keamanan atas barang yang diserahkan dengan standar keamanan yang telah teruji dan diasuransikan.²³

2) Jenis Barang Agunan (jaminan)

Menurut Ulama Syafi'iyah dalam buku Herry Sutanto bahwa "barang-barang yang dapat dijadikan barang jaminan (agunan) adalah

²²*Ibid*, hlm. 182.

²³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

semua barang yang dapat diperjualbelikan, dengan syarat: 1) barang yang berwujud nyata di depan mata, 2) barang milik, karena sebelum barang tersebut pasti barang tersebut tidak dapat digadaikan”.²⁴ Mengingat besarnya jumlah pinjaman sangat tergantung pada nilai barang yang akan digadaikan, maka barang yang diterima dari calon nasabah harus ditaksir terlebih dahulu. Pedoman dasar penaksiran telah ditetapkan oleh Perum Pegadaian agar penaksir atas barang dapat sesuai dengan nilai sebenarnya. Pedoman penaksiran yang dikelompokkan atas dasar jenis barangnya adalah sebagai berikut:²⁵

a) Barang Kantong

(1)Emas

- (a)Petugas penaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) dan standar taksiran logam yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selaludisesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.
- (b)Petugas penaksir melakukan pengujian karatase dan berat.
- (c)Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

(2)Permata

- (a)Petugas penaksir melihat standar taksiran permata yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Standar ini selalu disesuaikan dengan perkembangan pasar permata yang ada.

²⁴Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 402.

²⁵Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Op. Cit.*, hlm. 219.

(b) Petugas penaksir melakukan pengujian kualitas dan berat permata.

(c) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

b) Barang Gudang (mobil, barang elektronik, dan lain-lain)

(1) Petugas penaksir melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang.

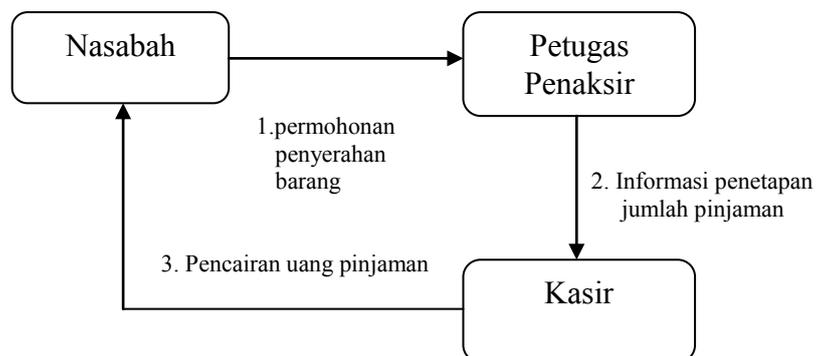
Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.

(2) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

3. Proses Penaksiran dan Pemberian Pinjaman

Nilai taksiran atas barang yang digadaikan tidak sama dengan besarnya pinjaman yang diberikan. Penentu jumlah uang pinjaman didasarkan pada persentase tertentu terhadap nilai taksiran yang dilakukan oleh penaksir. Berikut bagan tahap penaksiran dan pemberian pinjaman pada pegadaian:²⁶

Gambar II.1
Bagan Tahap Penaksiran dan Pemberian Pinjaman



²⁶*Ibid.*, hlm. 220.

Proses transaksi yang terjadi tidak ditentukan secara perseorangan, melainkan secara sinergis dan kolektif, berdasarkan keterangan bagan di atas adalah sebagai berikut:

a. Penaksir

- 1) Menerima barang gadai/jaminan dari nasabah dan menetapkan biaya nilai taksiran dan uang pinjaman.
- 2) Membuat Surat Bukti *Rahn* dan mendistribusikannya.

b. Bagian kasir

- 1) Menerima SBR lembar asli dari nasabah dan SBR dari penaksir, selanjutnya memeriksa keabsahannya.
- 2) Menyiapkan pembayaran, membubuhkan paraf dan tanda bayar pada SBR asli dan lembar kedua. SBR yang asli beserta uangnya diserahkan kepada nasabah,
- 3) SBR kedua didistribusikan kebagian administrasi pencatat Buku Pinjaman dan kitir bagian dalam SBR sebagai dasar pencatatan pada Laporan Harian Kas (LHK).²⁷

4. Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah

Penaksiran nilai harta benda yang dilakukan oleh pegadaian merupakan pelayanan berupa jasa atas nilai suatu harta benda kepada nasabah. Jasa yang ditaksir tersebut biasanya meliputi semua harta benda bergerak dan tidak bergerak.²⁸

²⁷Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, hlm. 60-61.

²⁸*Ibid.*, hlm. 53.

Besarnya jumlah pinjaman tergantung dari nilai jaminan yang diberikan. Semakin besar nilainya maka semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh oleh nasabah demikian pula sebaliknya. Dalam menentukan besarnya jumlah pinjaman, maka barang-barang jaminan perlu ditaksir terlebih dahulu. Untuk menaksir barang jaminan pihak pegadaian memiliki ahli-ahli penaksir serta alat ukur karat emas atau gram. Tujuan akhir dalam penilaian ini adalah untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang dapat diberikan.²⁹

Hal tersebut dipergunakan nasabah sebagai pedoman bagi mereka yang ingin menggadaikan barang berharganya, bahwa tinggi dan rendahnya nilai jaminan akan mempengaruhi besarnya jumlah pinjaman dan kemudian akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji masalah nilai taksiran yang mempengaruhi keputusan nasabah menggadaikan di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, dan penelitian lain yang masih memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini sebagai berikut:

²⁹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007) ,hlm. 249.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nafila Baladraf, Universitas Negeri Gorontalo, 2013	Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikkan emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri. Pengaruh penetapan nilai taksiran terhadap motivasi nasabah 53,1%, sedangkan sisanya sebesar 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain.
2.	Fitriya Wati, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017	Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya	Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai taksir emas terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya. ³⁰
3.	Muhammad Samsul Arifin, UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2013	Pengaruh Faktor Nilai Taksiran, biaya-biaya, dan pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa biaya-biaya dan pelayanan berpengaruh simultan dan parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan perодук Emas Tunai Hebat di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo
4.	Yalisma Dewi, UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, tahun 2013	Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Promosi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi	Berdasarkan hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor nilai taksiran, biaya-biaya, promosi dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Hasil pengujian parsial

³⁰Fitriya Wati, "Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), hlm. 80.

		Kasus Pada Pt. Bank BNI Syariah Cabang Kusumanegara Yogyakarta)	menyimpulkan bahwa faktor nilai taksir dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Sedangkan faktor biaya-biaya dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah pengguna jasa pembiayaan gadai emas syariah di PT. Bank BNI syariah kantor cabang kusumanegara Yogyakarta.
5.	Jontro Simanjuntak, Universitas Putera Batam, tahun 2017	Pengaruh Prosedur Kemudahan Menggadaikan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggadaikan Barang (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian Kota Batam)	Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa prosedur kemudahan sangat berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggadaikan barang di PT. Pegadaian.
6.	Muhammad Syaifuddin, STAIN Kudus Jawa Tengah, tahun 2016	Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Pegadaian Syariah Kabupaten Gerobogan	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pegadaian syariah kabupaten gerobogan dipengaruhi oleh: budaya, social, dan kepribadian. Dari ketiga faktor tersebut, faktor yang paling memengaruhi keputusan nasabah adalah faktor kepribadian. Karena kepribadian memengaruhi perilaku seseorang dalam memilih dan membeli produk sesuai kepribadian.

1. Persamaan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan Nafila Baladraf adalah terletak pada variabel X yaitu nilai taksiran sedangkan perbedaan

terletak pada variabel Y, peneliti menggunakan keputusan sebagai variabel Y sementara Nafila Baladraf menggunakan motifasi sebagai variabel Y.

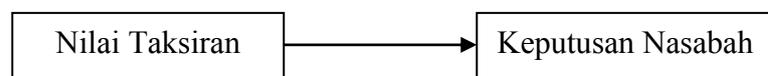
2. Persamaan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan Fitriya Wati adalah terletak pada variabel X dan Y, sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian.
3. Persamaan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan Muhammad Samsul Arifin adalah terletak pada variabel Y yaitu keputusan nasabah sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel X, peneliti menggunakan satu variabel X sedangkan penelitian Muhammad Samsul Arifin menggunakan tiga variabel yaitu faktor nilai taksiran, biaya-biaya, dan pelayanan.
4. Persamaan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan Yalisma Dewi adalah variabel Y yaitu keputusan nasabah menggunakan jasa gadai emas syariah, sedangkan perbedaannya pada variabel X yaitu nilai taksiran, biaya promosi, dan pelayanan. Selain itu perbedaannya terletak pada perusahaan yang diteliti, penelitian Yalisma Dewi meneliti pada lembaga keuangan bank sedangkan peneliti meneliti di lembaga keuangan non bank.
5. Persamaan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan Jontro Simanjuntak adalah variabel Y yaitu keputusan nasabah menggadaikan barang, sedangkan perbedaannya pada variabel X yaitu pengaruh prosedur kemudahan menggadaikan, sedangkan peneliti menggunakan nilai taksiran pada variabel X.
6. Persamaan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan Muhammad Syaifuddin adalah sama-sama meneliti tentang variabel keputusan nasabah

menggunakan jasa gadai emas syariah sedangkan perbedaannya adalah, Muhammad Syaifuddin meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah.

C. Kerangka Pikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Bussiness Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³¹

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Keterangan:

Dari kerangka pikir diatas bertujuan untuk mengetahui bahwa nilai taksiran merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Tingginya nilai taksiran mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa gadai emas.

Semakin tinggi kesesuaian nilai taksiran emas yang digadaikan oleh nasabah maka keputusan mereka untuk menggadaikan emas di jasa Pegadaian Syariah semakin kuat.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³² Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

H_a: Adanya pengaruh antara nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

³²*Ibid*, hlm. 64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan yang berlokasi di JL. Sermalian Kosong Padangsidimpuan. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2018 sampai dengan November 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi untuk penelitian ini adalah jumlah nasabah yang menggunakan jasa gadai emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: kencana prenada Media Group, 2011), hlm. 38.

²Sugiyono, *Statistika untuik Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 60.

Adapun jumlah nasabah gadai emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangdisimpuan pada tahun 2017 sebanyak 2913 nasabah.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau (0,1). Dalam pengambilan sampel ini Suharsimi Arikunto menjelaskan dalam isi bukunya, untuk pengukuran taraf signifikansi pengetesan artinya kesediaan yang berwujud besarnya probabilitas jika hasil penelitian terhadap sampel akan diterapkan pada populasi. Jadi penelitian ini mengambil taraf signifikan sebesar 10% (0,1) untuk pengukuran sampel penelitian yang dilakukan.

Adapun penentuan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi (nilai signifikan 10%)

$$n = \frac{2.913}{2.913 (0,1)^2 + 1}$$

³Afrizal, "Hasil Wawancara di Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan" Padangsidimpuan, 18 Juli 2018".

⁴Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 61.

⁵Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 105.

$$n = \frac{2.913}{30,13}$$

$$n = 96,68$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 96,68 maka dibulatkan menjadi 97 responden dari 2913 populasi. Sampel ini yang akan diambil dari nasabah yang menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. Sedangkan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *insidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu dapat dijadikan sebagai responden.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁶Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket (*questionnaire*) kepada responden yaitu nasabah gadai emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan secara langsung.

⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Bru Press, 2015), hlm. 89.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain).⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat pada dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini demi mendapatkan data atau informasi yang lebih relevan dan mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun secara tidak langsung bertatap muka dengan responden.⁸ Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pihak PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

2. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai sesuatu masalah dari responden tanpa merasa

⁷Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 103.

⁸Maman Abdurrahman dkk, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung; Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.

khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁹

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal member tanda ceklis (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Menggunakan alternatif jawaban dalam bentuk pilihan berganda yaitu 1, 2, 3, 4, 5 dengan menggunakan bentuk pertanyaan yang positif yaitu menggunakan jenis pertanyaan yang membangun dengan ketentuan:¹⁰

- 1) Diberi skor 5 bagi menjawab SS (Sangat Setuju)
- 2) Diberi skor 4 bagi menjawab S (Setuju)
- 3) Diberi skor 3 bagi menjawab KS (Kurang Setuju)
- 4) Diberi skor 2 bagi menjawab TS (Tidak Setuju)
- 5) Diberi skor 1 bagi menjawab STS (Sangat Tidak Setuju)

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dimana skala likert ini merupakan cara yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹¹ Angket ini menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

⁹Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 25.

¹⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 49-51.

¹¹Ridwan, *Op.Cit.*, hlm. 12.

Tabel III.1
Kisi-kisi Penilaian Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dengan menggunakan skala likert 5 kategori dengan nilai positif dan negatif, dengan cara menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

TabellIII.2
Kisi-kisi Kuesioner Variabel X Nilai Taksiran

Indikator	Nomor Soal	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
a. Nilai barang	1, 2	
b. Jumlah uang pinjaman	3, 4	
c. Biaya administrasi	6	5
d. Biaya jasa penyimpanan	8	7
e. Jaminan keamanan atas barang	10	9

Tabel III.3
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y Keputusan Nasabah

Indikator	Nomor Soal	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
a. Mengenali kebutuhan	1, 2	
b. Mencari informasi	4	3
c. Evaluasi alternatif	5, 6,	

d. Keputusan pembelian	8	7
e. Perilaku pasca pembelian	9	10

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang dimaksud dalam hal ini berupa mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dokumen dapat berupa informasi mengenai lokasi penelitian, informasi penelitian, surat, dan foto. Hal ini merupakan bukti otentikasi penelitian telah dilaksanakan dilapangan sehingga data tidak diragukan kebenarannya.¹²

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.¹³

Untuk menentukan butir soal valid atau tidak valid dapat dilakukan teknik uji validitas item dengan *kolerasi pearson*, yaitu dengan cara mengkolerasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Uji validitas yang dilakukan

¹²Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 141.

¹³Ridwan, *Op. Cit.*, hlm. 132.

untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap-tiap pernyataan itu signifikan dengan aplikasi SPSS versi 23.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel.¹⁵

Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 23, melalui uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruktor apabila *Cronbach Alpha* > 0,60.¹⁶

G. Analisa Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.¹⁷ Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,1 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh lebih

¹⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 51.

¹⁵Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations* (Jatinangor: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 189.

¹⁶Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 132.

¹⁷Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 181.

kecil dari 0,1 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁸

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka variabel X tidak memiliki hubungan linear dengan variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka variabel X memiliki hubungan linear dengan variabel Y.¹⁹

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Keputusan nasabah menggadaikan emas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan)

X = Nilai taksiran

¹⁸Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 178.

¹⁹Nur Aswani Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran Disertai Dengan Contoh Dan Hasil penelitian* (Malang: UIN-MALIK Press, 2009), hlm. 178.

²⁰Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.²¹ Dalam hubungan dua variabel, koefisien determinasi (r^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linear sederhana, yaitu merupakan persentase sumbangan X terhadap variasi naik turunnya Y.²²

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²³

²¹Andi Supangat, *statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik* (Jakarta; Kencana, 2008), hlm. 350.

²²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Alternatif Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 130.

²³*Ibid*, hlm. 96.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Pegadaian merupakan sebuah lembaga BUMN yang bergerak dalam bidang jasa perkreditan atas dasar hukum gadai. Menurut sejarah berdirinya, Pegadaian didirikan oleh Pemerintah Hindia-Belanda pada tanggal 1 April 1901 yang ditandai dengan didirikannya Pegadaian Sukabumi dan sampai sekarang setiap tanggal 1 April diperingati dengan Hari Ulang Tahun Pegadaian.

Latar belakang didirikannya Pegadaian Syariah yaitu untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional. Pada tanggal 15 November 2005 PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan berdiri dan mulai membuka unit di Sadabuan, Sirirok, dan Sibuhuan. Tujuannya adalah untuk lebih mempermudah masyarakat dalam mendapatkan dana secara lebih cepat, mudah, dan aman.¹

Menyikapi hal tersebut, para ekonomi sudah banyak yang berinvestasi di daerah Padangsidimpuan, terbukti dengan banyaknya kita jumpai Lembaga Keuangan Bank yang berada di Kota Padangsidimpuan. Bahkan

¹Warno, SE, Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan, 10 Oktober 2018.

Lembaga Keuangan Non Bank juga banyak muncul dan ikut bersaing termasuk Pegadaian Syariah, Asuransi Syariah, Koperasi dan lain-lain.

Bermula ada kebijakan Jajaran Direksi Pegadaian, bahwa akan memudahkan masyarakat untuk membuka transaksi pada kantor pegadaian. Maka pada tahun 2005 mulai merintis dan membuka Pegadaian Syariah di Padangsidempuan sehingga tepat pada tahun 2005 diresmikan pembukaan Cabang Syariah Padangsidempuan yang lokasinya berada di Jl. Sermalian Kosong No. 82 di depan SPBU.²

Setelah Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan disirikan, banyak sekali masyarakat yang berminat untuk

2. Logo, Visi, Misi, dan Motto Pegadaian Syariah

a. Logo Pegadaian Syariah

Gambar IV.1
Logo Pegadaian Syariah



Pegadaian menggunakan tiga bentuk lingkaran berderet berwarna hijau. Warna hijau melambangkan keteduhan, sedangkan timbangan di lingkaran paling kanan melambangkan keadilan. *Font* atau bentuk huruf Pegadaian juga berubah untuk menumbuhkan kesan rendah hati.

Lingkaran pertama, atau yang paling kiri menggambarkan fungsi Pegadaian yang melayani pembiayaan gadai dan fidusia dengan

²*Ibid.*,

produk seperti KCA, Gadai Syariah, Kreasi, Krasida, Krista, Amanah dan Ar-rum.

Pada lingkaran kedua, atau bagian tengah menggambarkan pegadaian yang melayani bisnis emas dengan produk logam mulia.

Sedangkan lingkaran ketiga menunjukkan pegadaian yang melayani aneka jasa dengan produk *multi paymen online* untuk membayar listrik, air, telepon, dan kiriman uang.

b. Visi Pegadaian Syariah

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

c. Misi Pegadaian Syariah

Untuk mencapai misi pegadaian syariah, maka yang menjadi misi pegadaian syariah, yaitu:

- 1) Memberikan pembiayaan yang cepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.³

d. Motto/slogan Pegadaian Syariah

Perum pegadaian mempunyai slogan yang berguna untuk menambah semangat kerja seluruh pegawainya dan selalu dipegang teguh yaitu: **“Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”**. Slogan ini mencerminkan ciri utama pelayanan pegadaian, yaitu:

- 1) Mengatasi masalah keuangan dan kebutuhan dana dalam pelayanan dan dalam waktu yang relatif singkat.
- 2) Tidak menuntut persyaratan administrasi yang menyulitkan.

Slogan hanya digunakan untuk keperluan yang bersifat promosi seperti yang dipakai dalam media iklan, brosur, spanduk, dan lain sebagainya. Selain itu slogan atau semboyan tidak digunakan dalam keperluan resmi atau dinas seperti kop surat, kartu nama, papan nama kantor, amplop, dinas dan sebagainya.

3. Fungsi, Kedudukan dan Status Hukum PT. Pegadaian Cabang Syariah

Alaman Bolak Padangsidimpuan

a. Fungsi

Adapun fungsi Pegadaian Syariah adalah:

³www.pegadaian.com

- 1) Melakukan pengelolaan atas penyaluran uang pinjaman berdasarkan kepada hukum gadai Islam yang prosesnya mudah, cepat, aman dan hemat.
- 2) Mengembangkan usaha yang dapat menguntungkan bagi pegadaian maupun masyarakat.
- 3) Melakukan pengelolaan terhadap keuangan, perlengkapan, kepegawaian, pelatihan, pendidikan dan tatalaksana pegadaian.
- 4) Melakukan penelitian dan pengembangan serta pengawasan terhadap sistem gadai dalam masyarakat.
- 5) Mencegah adanya pemeberitaan tidak wajar, pegadaian gelap dan praktek riba.⁴

b. Kedudukan

PT. Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah naungan Departemen dan pimpinan oleh Dewan Direksi Menteri Keuangan bertindak sebagai pembina pengawasan dilakukan oleh pengawas.

c. Status Hukum

pada awalnya pegadaian berstatus Lembaga Resmi Jawatan, namun pada tahun 1961 statusnya berubah menjadi Perusahaan Negara (PN). Kemudian pada tahun 1990 berubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Dan akhirnya pada tahun 2012, tepatnya 1 April bentuk badan

⁴<http://www.ilmudasar.com/2017/09/pengertian-sejarah-fungsi-tujuan-rukun-dan-teknik-transaksi-pegadaian-syariah-adalah.html>, di akses 10 September 2018, pukul 13:10 WIB.

hukum Perum Pegadaian berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) sampai saat ini.⁵

4. Tujuan dan Budaya PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

a. Tujuan

Sifat usaha pada prinsipnya untuk menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum, dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelola. Oleh karena itu, pegadaian syariah memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan dan kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman/pembiayaan atas dasar hukum gadai.
- 2) Untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan dana tidak jatuh ketangan rentenir atau ijon yang bunganya relatif tinggi.
- 3) Mencegah praktek pegadaian gelap dan pinjaman yang tidak wajar.

b. Budaya

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insane pegadaian syariah yaitu jiwa INTAN yang terdiri dari:⁶

- 1) Inovatif

⁵www.pegadaiansyariah.com

⁶*Ibid.*,

- a) Berinisiatif, kreatif, produktif, dan adaptif.
- b) Berorientasi pada solusi bisnis.
- 2) Nilai moral tinggi
 - a) Taat beribadah.
 - b) Jujur dan berfikir positif.
- 3) Terampil
 - a) Kompeten dibidang tugasnya.
 - b) Selalu mengembangkan diri.
- 4) Adi layanan
 - a) Peka dan cepat tanggap.
 - b) Empati, santun, dan ramah.
- 5) Nuansa citra
 - a) Bangga sebagai insan pegadaian.
 - b) Bertanggung jawab taas asset dan reputasi perusahaan.

5. Produk-produk Unggulan Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah memiliki beberapa produk-produk unggulan yang menjadi dasar bagi pegadaian untuk menarik minat para nasabah. Adapun produk-produk unggulan Pegadaian Syariah yaitu:

a. Gadai Syariah (*Ar-rahn*)

Gadai syariah adalah skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai syariah dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan berlian. Cepat prosesnya, aman penyimpanannya.

b. Kredit Angsuran Fidusia (KREASI)

Kredit untuk usaha mikro dan kecil dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor dengan jangka waktu sampai dengan 3 tahun angsuran tetap setiap bulan.

c. Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)

Kredit untuk usaha mikro dan kecil dengan jaminan emas dan berlian dengan jangka waktu sampai dengan 3 tahun dan angsuran tetap setiap bulan.

d. Ar-rum Emas

Ar-rum (Ar-rahn Untuk Usaha Mikro/kecil) adalah skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro/kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembangan secara angsuran, menggunakan jaminan emas dan berlian.

e. Mulia

Logam mulia taau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara rill. MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi) memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan Logam Mulia olehpegadaian kepada masyarakat secara tunai dan dengan pola ngsuran dengan proses cepat dalam jangka waktu tertentu yang fleksibel. Akad mulia menggunakan akad *murabahah* dan *rahn*.

f. Amanah

Amanah adalah produk pegadaian syariah dalam memberikan pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor. Produk ini merupakan sistem syariah dengan akad *murabahah*, yaitu pemberian pinjaman. Para pegawai tetap atau instansi atau perusahaan tertentu dapat memanfaatkan produk ini dengan cara memberikan besarnya penghasilan. Pola perikatan jaminan sistem fidusia atau objek surat kuasa pemotongan gaji amanah tersebut.

g. Multi Pembayaran Online (MPO)

Layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan seperti listrik, telepon, PDAM dan lain sebagainya secara online di outlet pegadaian di seluruh Indonesia. Merupakan solusi pembayaran cepat yang member kemudahan nasabah dalam bertransaksi tanpa memiliki rekening di bank.

h. Jasa Penitipan Barang

Melayani jasa penitipan barang dan surat berharga yang dimiliki terutama orang-orang yang akan pergi meninggalkan rumah dalam waktu lama. Misalnya menunaikan ibadah haji ataupun keluar kota.

i. Jasa Taksiran

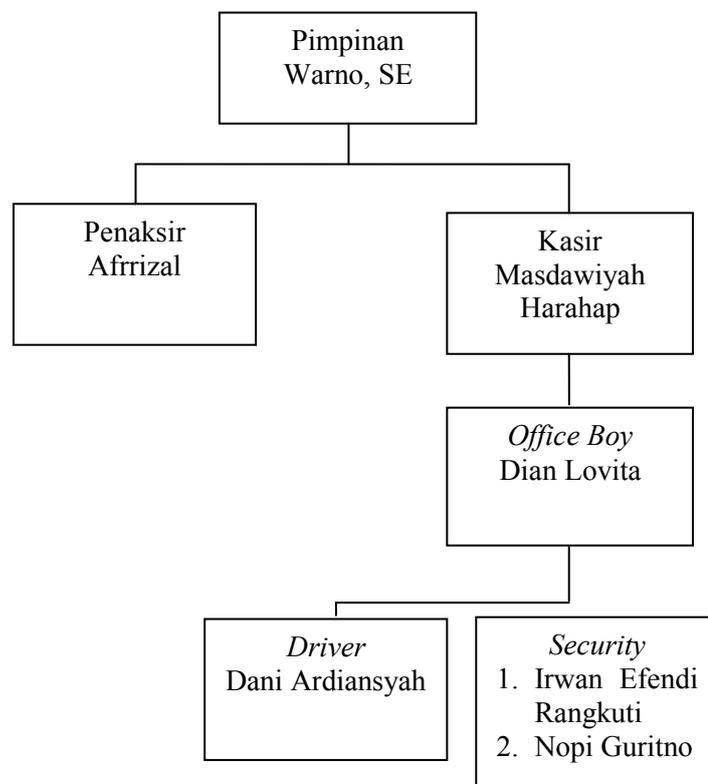
Jasa ini berguna untuk masyarakat yang ingin mengetahui kualitas dan perhiasan emas, berlian dan batu permata yang dilakukan oleh penaksir yang handal.⁷

⁷Brosur PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

6. Struktur Organisasi PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Struktur organisasi pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan adalah struktur lini, struktur organisasi ini menetapkan aliran wewenang langsung dari top manajemen kepada manajemen di bawahnya. Secara prinsip model ini memberikan informasi tentang bagaimana wewenang itu berjalan, siapa yang diperintah dan siapa yang memerintah dalam organisasi ini dan kepada siapa hasil pekerjaan dilaporkan.⁸

Gambar IV.2
Struktur Organisasi



Sumber: PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

⁸Warno, SE, Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, 10 Oktober 2018.

7. Deskripsi Pekerjaan

Untuk kantor cabang dan unit, deskripsi pekerjaan karyawan PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, antara lain:

a. Pimpinan Cabang

Pimpinan cabang bertugas mengelola operasional cabang yaitu menyalurkan uang pinjaman secara hukum gadai yang didasarkan pada penerapan prinsip syariat Islam. Disamping itu, pimpinan cabang juga melaksanakan usaha-usaha yang telah ditentukan oleh manajemen serta mewakili kepentingan perusahaan dalam hubungan dengan pihak lain.

b. Penaksir

Penaksir bertugas menaksir *marhun*(barang jaminan) untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.

c. Kasir

Kasir bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan, pembayaran serta pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.

d. Penyimpan

Penyimpan bertugas mengelola gudang *marhun* (barang jaminan) gadai syariah dengan menerima, menyimpan, merawat, mengeluarkan, dan menentukan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam

rangka mengamankan serta menjaga kebutuhan barang milik *rajin* (nasabah).

e. Security

Security bertugas mengamankan harta perusahaan dan nasabah dalam lingkungan kantor dan sekitarnya.

f. Office Boy

Office boy bertugas memelihara kebersihan, keindahan, kenyamanan, gudang dan ruang kerja, mengirim dan mengambil dokumen atau surat-surat untuk menunjang kelancaran tugas administrasi dan tugas operasional kantor cabang.

8. Kriteria dan Proses Taksiran Gadai Emas Pegadaian Syariah

Gadai emas merupakan produk yang paling populer di Pegadaian Syariah, dikarenakan prosesnya mudah dan cepat. Dalam waktu 5 menit nasabah dapat memperoleh pinjaman dengan menjaminkan emasnya kepada pegadaian yang terlebih dahulu harus melewati tahap penaksiran. Untuk menghindari resiko dalam transaksi ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh Pegadaian Syariah dalam proses menaksir dan juga kriteria mengenai jaminan berupa emas, yaitu:⁹

a. Kriteria Produk Gadai Emas

- 1) Biasanya dalam logam mulia atau emas ada cap yang menandakan kadar emas, misalnya dalam fineness (1-999 atau 0-1-0.999) atau dalam karat (10K, 14K, 18K, 22K, atau 24K).

⁹Afrizal, Hasil Wawancara Dengan Pegawai PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”, 15 Oktober 2018.

- 2) Cek perubahan warna, gosok dengan jari pada bagian-bagian tertentu atau cari bagian yang kira-kira sering mendapat gesekan, misalnya bagian tepi emas. Emas palsu akan menampakkan warna logam lain yang berbeda di bawahnya sehingga terlihat warna emas tidak seragam dan bergradasi.
- 3) Emas asli tidak akan tertarik dan menempel pada magnet
- 4) Kepadatan emas murni 24K adalah sekitar 19,3 g/ml. semakin tinggi kepadatan maka semakin murni emas tersebut.
- 5) Emas yang memiliki surat-surat berupa sertifikat dan nota pembelian emas.

b. Proses Gadai Emas

Sementara dalam menentukan kriteria produk gadai emas yang dapat digadaikan ada beberapa proses yang dilakukan untuk menguji bahwa emas tersebut asli atau tidak, yaitu:

- 1) Diuji tanpa menggunakan alat bantu
 - a) Terasa berat ketika ditimbang dengan tangan.
 - b) Pada saat dibanting suara emas bunyinya padu, sedangkan emas palsu bunyinya seperti potongan seng.
 - c) Emas asli tidak memiliki bau, sedangkan emas palsu baunya amis.
- 2) Diuji dengan menggunakan alat bantu
 - a) Uji gosok. Biasanya dilakukan dengan menggosok emas pada batu, kemudian ditetesi semacam zat kimia yaitu cairan seperti asam

klorida, asam nitrat, dan campuran keduanya yang disebut air raja (aqua regia).

- b) Uji dengan gold tester. Pengujian ini menggunakan alat yang dapat mendeteksi karat dengan cara menempelkan ujung jarumnya ke perhiasan.
- c) Uji berat jenis. Mengingat bahwa setiap benda memiliki jenis atau biasa disebut massa jenis, emas pun akan mudah dikenali dengan mencari berat jenisnya.¹⁰

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat diungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini peneliti telah menyebarkan sebanyak 97 angket kepada 97 responden dengan tingkat signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,168 berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing masing soal.

a. Uji Validitas Nilai Taksiran

Tabel IV.I
Hasil Uji Validitas Nilai Taksiran

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,577	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan n= 97. Pada taraf	Valid
Soal 2	0,654		Valid
Soal 3	0,592		Valid

¹⁰*Ibid.*,

Soal 4	0,523	signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} $= 0,168$	Valid
Soal 5	0,630		Valid
Soal 6	0,746		Valid
Soal 7	0,701		Valid
Soal 8	0,498		Valid
Soal 9	0,673		Valid
Soal 10	0,437		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Dari hasil uji validitas nilai taksiran pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan item soal 1 sampai dengan item soal 10 adalah valid. Karena kesepuluh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 97 - 2 = 95$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,168. Sehingga kesepuluh item angket nilai taksirandinyatakan valid.

b. Uji Validitas Keputusan Nasabah

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,359	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=97$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,168$	Valid
Soal 2	0,551		Valid
Soal 3	0,434		Valid
Soal 4	0,546		Valid
Soal 5	0,518		Valid
Soal 6	0,486		Valid
Soal 7	0,537		Valid
Soal 8	0,623		Valid
Soal 9	0,858		Valid
Soal 10	0,649		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Dari hasil uji validitas keputusan nasabah pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa item pernyataan item soal 1 sampai dengan item soal 10 adalah valid karena kesepuluh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan

$n = 97 - 2 = 95$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,168. Sehingga kesepuluh item angket keputusan nasabah dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dikatakan konsisten pada indikator atau variabel dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa uji reliabilitas, harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.

a. Uji Reliabilitas Nilai Taksiran

Tabel IV.3
Hasil Uji Reliabilitas Nilai Taksiran
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	10

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.3 *Reliability Statistics* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel nilai taksiran adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau ($0,803 > 0,60$).

b. Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	10

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Berdasarkan tabel IV.4 *Reliability Statistics* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan nasabah adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau ($0,688 > 0,60$).

C. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan populasi berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengujian SPSS versi 23 pada taraf signifikan 0,1. Jika $Sig > 0,1$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Taksiran	keputusan nasabah
N		97	94
Normal	Mean	35.33	35.03
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.827	4.611
Most Extreme	Absolute	.067	.070
Differences	Positive	.067	.064
	Negative	-.048	-.070
Test Statistic		.067	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Dari hasil output SPSS versi 23 uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel nilai taksiran (X) dan variabel keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 0,200. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,1$ maka variabel nilai taksiran dan variabel keputusan nasabah pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka variabel X memiliki hubungan linear dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka variabel X tidak memiliki hubungan linear dengan variabel Y. pengujian linearitas dilakukan dengan program SPSS versi 23, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1422.709	24	59.280	7.381	.000
Linearity	415.675	1	415.675	51.754	.000
Deviation from Linearity	1007.034	23	43.784	5.451	.000
Within Groups	554.195	69	8.032		
Total	1976.904	93			

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Berdasarkan nilai di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada linear sebesar 0,000. dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,1 maka variabel nilai taksiran dengan variabel keputusan nasabah memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel nilai taksiran (X) terhadap variabel keputusan nasabah (Y) pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.299	2.608		8.552	.000
Taksiran	.361	.073	.459	4.949	.000

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta adalah sebesar 22,299 dan koefisien regresi nilai taksiran adalah 0,361. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Keputusan nasabah = 22,299 + 0,361 nilai taksiran

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 22,299 artinya apabila variabel nilai taksiran nilainya 0, maka variabel keputusan nasabah nilainya 22,299.
- 2) Koefisien variabel nilai taksiran sebesar 0,361 artinya jika variabel nilai taksiran meningkat 1 satuan, maka keputusan nasabah akan mengalami penambahan sebesar 0,361 satuan. Koefisien bernilai positif jika nilai taksiran naik akan meningkatkan keputusan nasabah.

2. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang menunjukkan keragaman nilai variabel independen yang bisa

dijelaskan oleh variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data koefisien determinasi (R^2):

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.210	.202	4.119

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Hasil uji koefisien determinasi dari tabel IV.8 diperoleh nilai 0,459 menunjukkan bahwa hubungan antara nilai taksiran dan keputusan nasabah terdapat hubungan sebesar 0,459 yang berarti jika diinterpretasikan dari tabel nilai R, maka berada pada interpretasi dengan tingkat hubungan yang sedang. Nilai R^2 sebesar 0,210 atau 21% yang menjelaskan bahwa nilai taksiran (X) sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Statistik digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan tingkat signifikan $< \alpha$ (0,1) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti nilai taksiran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan tingkat signifikan $> \alpha$ (0,1) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti nilai taksiran tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.299	2.608		8.552	.000
Taksiran	.361	.073	.459	4.949	.000

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2018)

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel nilai taksiran sebesar 4,949 sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $97-2 = 95$ diperoleh 1,661 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,949 > 1,661$) dan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < \alpha$ (0,1) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian uji parsial (uji t) terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan” dengan jumlah responden 97 nasabah.

Dari hasil penelitian didapat bahwa persamaan regresi keputusan nasabah = $22.299 + 0,361$ nilai taksiran menunjukkan bahwa nilai taksiran secara

keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah. Variabel nilai taksiran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah sebesar 0,361%. Dengan demikian dapat diartikan jika peningkatan terhadap nilai taksiran semakin baik, maka keputusan nasabah untuk menggadaikan emas akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa nilai taksiran memberikan pengaruh 0,210 atau 21% terhadap keputusan nasabah sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian berdasarkan hasil uji parsial (uji t) bahwa t_{hitung} untuk variabel nilai taksiran sebesar 4,949 sedangkan t_{tabel} adalah 1,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Penelitian ini didukung oleh Kasmir dalam buku yang berjudul "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*" yang mengemukakan bahwa besarnya pinjaman diperoleh 80%-90% dari nilai taksiran. Semakin tinggi nilai taksiran barang, maka semakin tinggi pula pinjaman yang diperoleh.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. Dalam hal ini, nilai taksiran merupakan faktor yang mendorong nasabah untuk menggadaikan, dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai taksiran yang diberikan

Pegadaian Syariah maka semakin tinggi pula jumlah pinjaman yang akan diperoleh oleh nasabah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sangatlah sulit, karena dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan peneliti dalam menyebar angket karena peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang peneliti berikan dan mungkin responden tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi angket.

Meskipun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan hasil uji koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,210 atau 21% hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran memberikan pengaruh sebesar 21% terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Adapun dasar pengambilan keputusan ini adalah t_{tabel} pada taraf signifikan 10% sedangkan $DK = 97 - 2 = 95$ sehingga diperoleh t_{tabel} 1,661 sementara t_{hitung} sebesar 4,949. Berdasarkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlihat $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ ($1,661 < 4,949$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh antara nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai taksiran serta penaksir yang handal dalam hal menaksir. Selain itu diharapkan kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan produk, promosi, saluran distribusi, partisipan, proses dan lingkungan dikarenakan hal tersebut berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk melakukan transaksi. Dengan semakin meningkatnya jumlah keputusan nasabah maka akan berpengaruh positif terhadap perusahaan dan kelangsungan hidup lembaga keuangan akan bertahan lama.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti diharapkan untuk kedepannya agar tidak hanya fokus pada variabel nilai taksiran saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah menggadaikan emas di Pegadaian Syariah. Kemudian diharapkan kedepannya apabila meneliti mengenai taksiran akan lebih baiknya variabel dari peneliti ditambah lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* Jakarta: Kencana, 2006.
- Amini, *Perilaku Organisasi* Bandung: Citapustaka Media, 2004.
- Andi Supangat, *statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik* Jakarta; Kencana, 2008.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2009.
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana, 2005.
- Bustari Muchtar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* Jakarta: Kencana, 2016.
- Departemen Agama RI Bandung: Diponegoro, 2000.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relations* Jatinangor: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen* Yogyakarta: CV. Andi, 2013.
- Fandi Tjiptono, *Total Quality Management* Yogyakarta: Andi, 2011.
- Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah* Jakarta: Laskar Aksara, 2012.
- Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* Jakarta: kencana prenatal Media Group, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, diterjemahkan dari "*Consumre Behaviour*" oleh Zoelkifli Kasip Indonesia: PT. INDEKS, 2007.

Maman Abdurrahman dkk, *Panduan Praktis Memahami Peneliti* Bandung; Pustaka Setia, 2011.

Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* Jakarta: Kencana, 2015.

_____, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* Jakarta: Kencana, 2012.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Alternatif Aplikasi* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Muhammad Sholahuddin, *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Nur Aswani Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran Disertai Dengan Contoh Dan Hasil penelitian* Malang: UIN-MALIK Press, 2009.

Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis* Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2010.

Salim, *Perkembangan Hukum Jaminan di Indonesia* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* Yogyakarta: Andi, 2010.

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Siswanto, *Pengantar Manajemen* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.

Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi, Edisi 12 Buku 1* Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2010.

_____, *Statistika untuk Penelitian* Bandung: CV. Alfabeta, 2007.

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Wangswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Bru Press, 2015.

Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

SUMBER LAIN

Abdul Rozak, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Cikarang”, Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.

Afrizal, “Hasil Wawancara di Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan” Padangsidimpuan, 18 Juli 2018”.

Azwar Rifai, “pengaruh harga emas terhadap keputusan nasabah untuk menggadaikan emas di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan” Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2015.

Brosur PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Fitri Isnaini Harahap, ”Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Di PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan” Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2015.

Fitriya Wati, “Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

<http://www.ilmudasar.com/2017/09/pengertian-sejarah-fungsi-tujuan-rukun-dan-teknik-transaksi-pegadaian-syariah-adalah.html>

Johannes, “Peran Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Investasi Produk Mulia Pada PT. Pegadaian di Kota Jambi,” dalam *Jurnal Digest Marketing*, Volume 1 No. 3, Juli-September 2012.

Mohammad Samsul Arifin, “Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat

Di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Mulista Rahayu, “Analisis Nilai Taksiran Barang Gadai Terhadap Jumlah Nasabah tahun 2013-2015 (studi kasus pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kepandean)”, Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.

Nafila Baladraf, “Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo” Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2013.

Warno, SE, Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, 18 Juli 2018.

www.pegadaian.com

www.pegadaiansyariah.com

Yalisma Dewi, “Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya Promosi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi Kasus Pada PT.Bank BNI Syariah Cabang Kusumanegara” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Sri Wahyu Ningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 26 Desember 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Dsn II Kampung Pajak, Kab. Labuhanbatu Utara

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Suparmin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Linda Muspita
Pekerjaan : PNS
Alamat : Dsn II Kampung Pajak, Kab. Labuhanbatu Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD Negeri 118186 Blok 8
Tahun 2009-2011 : MTs S Ahmadul Jariah Kota Pinang
Tahun 2012-2014 : Madrasah Aliyah Negeri Aek Natas
Tahun 2014 -2018 : Program S1 Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimile(0634) 24022

Nomor : 465/In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

3 Oktober 2018

Yth. Bapak;

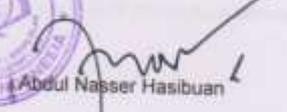
1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Fadli : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 1440100121
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas Di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Surat : B- 163 /In.14/G/TL.00/3/2018

16 Maret 2018

Isi : Mohon Izin Pra Riset

Perusahaan PT. Pegadaian (Persero)
Kantor Cabang Alaman Bolak

Padangsidempuan

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
merangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 1440100121
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

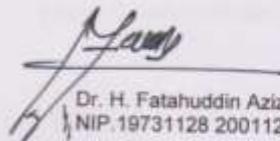
adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh
Taksiran terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT. Pegadaian
Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pra riset
data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihgang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : /213 /In.14/G.1/TL.00/09/2018
Tempat :
Tanggal : Mohon Izin Riset

25 September 2018

Perwakilan PT. Pegadaian Cabang Syariah
Alaman Bolak Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
diperkenalkan bahwa:

Nama : Sri Wahyu Ningsih
No. ID : 144010121
Semester : IX (Sembilan)
Institusi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Nilai
Etika terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT. Pegadaian
Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan ".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan
data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Perwakilan
Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan

Padangsidempuan, 05 Nopember 2018

Nomor : 167/60068/2018
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

DA,
Padang Sidempuan.

Kal : Permohonan Izin Riset.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Bapak No : 1213/In.14/G.1/TL.00/09/2018, tanggal 25 September 2018, Hal Mohon Izin Riset, maka pada prinsipnya kami menyetujui kepada Mahasiswa yang akan melakukan Riset di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, perlu kami sampaikan dalam hal- hal yang berkaitan dalam Riset para mahasiswa akan diberikan arahan dan petunjuk oleh Petugas yang diberikan wewenang oleh Pemimpin Cabang tentang apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan aturan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero).

Adapun daftar nama yang melakukan Riset di Cabang Syariah Alaman Bolak sbb :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jenis Kelamin	Jurusan/prodi
1	Sri Wahyu Ningsih	144010121	Perempuan	Perbankan Syariah

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Pemimpin Cabang
Pegadaian
WARNO
NIK.P68910451

Padangsidempuan, 12 Nopember 2018

Nomor : 171 /60068/2018
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
Di,

Padang Sidempuan

Hal : **Telah Selesaiya Melakukan Riset.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswi di bawah ini ;

Nama	:Sri Wahyu Ningsih
NIM	:144010121
Judul Skripsi	:Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT.Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.

Telah selesai melakukan Riset di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padang Sidempuan yang dilakukan selama 6 (enam) hari terhitung mulai tanggal 06 Nopember 2018 sampai dengan 12 Nopember 2018.

Kami atas nama Perusahaan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padang Sidempuan mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam mengenalkan Pegadaian kepada Masyarakat Umum.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Pemimpin Cabang
Pegadaian
WARNO
NIK.P68910451

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGAJAKAN EMAS DI PT. PEGADAIAN CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN

Yth :

Bapak/Ibu/Sdr/i

1. Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.
3. Untuk mencapai maksud tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu membantu saya mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Padangsidimpun,
Penulis

2018

Sri Wahyu Ningsih
14 401 00121

A. Identitas Responden

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab daftar pernyataan ini. Dengan memberi tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia.

No. Responden :
Nama :
Alamat :
Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
Umur : < 30 Tahun 41-50 Tahun
 31-40 Tahun > 50 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP Sarjana
 SMA Lainnya

B. Petunjuk pengisian pernyataan:

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia.
2. Mohon agar menjawab satu jawaban yang paling sesuai untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Mohon kiranya Bapak/ibu/saudara/i setelah selesai mengisi kuesioner menyerahkan kembali kepada yang memberi.

Alternatif pilihan:

SS : Sangat Setuju bernilai 5

S : Setuju bernilai 4

KS : Kurang Setuju bernilai 3

TS : Tidak Setuju bernilai 2

STS : Sangat Tidak Setuju bernilai 1

Lampiran 1

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: H. Ali Hardana, M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket nilai taksiran untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Yang disusun oleh:

Nama : Sri Wahyu Ningsih

Nim : 14 401 00121

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket nilai taksiran yang baik.

Padangsidempuan,

2018

H. Ali Hardana, M.Si

Lampiran 2

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: H. Ali Hardana, M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket keputusan nasabah untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggadaikan Emas di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Yang disusun oleh:

Nama : Sri Wahyu Ningsih

Nim : 14 401 00121

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket nilai taksiran yang baik.

Padangsidempuan,

2018

H. Ali Hardana, M.Si

1. Pernyataan Variabel X Nilai Taksiran

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggadaikan di Pegadaian Syariah taksirannya sesuai dengan kualitas dan kuantitas barang.					
2.	Saya menggadaikan di Pegadaian Syariah karena alat penaksiran barang sangat berkualitas.					
3.	Saya mengetahui bahwa untuk mendapatkan pinjaman di Pegadaian Syariah barang terlebih dahulu ditaksir oleh penaksir.					
4.	Saya mengetahui bahwa Pegadaian Syariah menentukan nilai taksiran sesuai dengan harga emas.					
5.	Biaya administrasi di Pegadaian Syariah yang tidak menetap.					
6.	Saya mengetahui bahwa biaya administrasi di Pegadaian Syariah ditetapkan sesuai golongan jabatan.					
7.	Biaya jasa penyimpanan di Pegadaian Syariah tidak relatif murah.					
8.	Saya mengetahui jumlah biaya jasa penyimpanan yang ditetapkan saat ini.					
9.	Saya mengetahui di Pegadaian Syariah barang jaminan tidak disimpan dengan aman.					
10.	Barang yang digadaikan biasa selalu aman untuk dikembalikan ketika diperlukan.					

2. Pernyataan Variabel Y Keputusan Nasabah

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah karena keinginan sendiri.					
2.	Saya melakukan gadai emas karena ada kebutuhan yang mendesak.					
3.	Saya mendapat informasi mengenai Pegadaian Syariah hanya melalui brosur, tidak dari televise atau media lainnya.					

4.	Informasi akan produk Pegadaian Syariah sangat terpercaya.					
5.	Saya melakukan testimoni dengan nasabah lain terhadap pengalaman menggadaikan emas di Pegadaian Syariah.					
6.	Saya menganggap bahwa transaksi di Pegadaian Syariah sesuai dengan syariat Islam.					
7.	Saya kurang tertarik melakukan transaksi di Pegadaian Syariah karena produknya masih sedikit.					
8.	Saya memilih menggadaikan di Pegadaian Syariah karena prosedurnya yang mudah.					
9.	Saya akan merekomendasikan produk gadai emas kepada orang lain.					
10.	Saya tidak puas terhadap transaksi gadai emas yang saya lakukan di Pegadaian Syariah					

LEMBAR KUESIONER
ANGKET NILAI TAKSIRAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembaran soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	Positif	Negatif			
a. Nilai barang	1				
	2				
b. Jumlah uang pinjaman	3				
	4				
c. Biaya administrasi		5			
	6				
d. Biaya jasa penyimpanan		7			
	8				
e. Jaminan keamanan atas barang		9			
	10				

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsisimpulan,
Validator

2018

H. Ali Hardana, M.Si

Nilai Taksiran

Responden	Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	40
2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
5	5	4	5	4	2	2	4	5	1	2	34
6	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36
7	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	27
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
9	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	35
10	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
11	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	26
12	4	3	3	4	5	4	3	5	4	5	40
13	3	5	2	4	5	2	3	4	2	5	35
14	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
15	3	3	5	4	2	3	4	3	3	3	33
16	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	32
17	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
20	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	37
21	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	34
22	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	30
23	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35
24	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	33
25	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	39
26	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	40
27	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	20
28	5	4	5	3	3	2	5	4	4	5	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
30	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	39
31	3	2	3	2	2	3	2	5	1	4	27
32	2	4	5	5	4	4	3	4	4	5	40
33	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	40

34	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	25
35	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	37
36	4	3	3	4	2	2	3	2	1	3	27
37	3	3	5	3	3	5	4	3	4	4	37
38	3	4	5	4	3	3	2	4	1	4	33
39	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	32
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	2	2	4	4	2	4	3	3	2	4	30
42	4	2	4	2	2	2	4	3	1	3	27
43	3	2	5	3	4	5	5	4	5	2	38
44	4	2	4	2	1	3	3	3	5	1	28
45	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
46	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	34
47	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	32
48	3	4	3	5	2	3	3	4	2	3	32
49	2	4	3	2	4	2	3	3	3	5	31
50	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	30
51	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	32
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
54	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	32
55	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33
56	2	2	3	2	2	3	2	5	1	3	25
57	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
58	4	1	2	4	2	2	4	4	2	1	26
59	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	32
60	5	3	3	3	3	5	4	3	3	2	34
61	5	3	4	4	3	5	5	3	5	1	38
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	40
64	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	30
65	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	31
66	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
68	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	34
69	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42

70	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	41
71	3	4	2	5	4	3	2	4	3	5	35
72	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40
73	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	32
74	4	3	2	3	3	3	3	5	4	3	33
75	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
76	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	29
77	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	46
78	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	40
79	5	3	3	3	5	4	5	5	4	2	39
80	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	30
81	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	31
82	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	38
83	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	39
84	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	42
85	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	45
86	5	2	4	5	5	5	5	5	1	5	42
87	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
88	3	5	4	3	1	4	4	2	4	5	35
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
90	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	27
91	3	2	4	3	4	4	5	4	3	3	35
92	4	3	5	4	2	4	5	4	1	2	34
93	5	5	4	5	2	5	5	3	2	3	39
94	3	4	3	3	4	5	4	5	1	5	37
95	5	4	5	4	3	5	5	4	3	3	41
96	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	30
97	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	36

Keputusan Nasabah

Responden	Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	1	4	5	4	4	4	5	5	39
2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	38
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
5	3	1	5	3	1	5	2	2	4	5	31
6	5	4	1	4	4	4	3	4	3	4	36
7	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	31
8	5	2	2	4	4	4	4	4	3	3	35
9	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	36
10	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
11	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	31
12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
13	4	4	1	4	3	4	5	4	4	4	37
14	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	35
15	3	4	2	4	4	5	4	4	3	3	36
16	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	33
17	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	34
18	5	2	4	5	4	4	4	3	3	3	37
19	2	4	2	5	3	5	4	4	3	4	36
20	5	3	1	3	3	3	3	5	4	2	32
21	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	28
22	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	27
23	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	33
24	3	2	2	3	4	5	5	2	4	4	34
25	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	38
26	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	41
27	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	30
28	3	3	4	3	3	4	5	4	4	2	35
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
30	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	38
31	2	4	1	4	4	4	4	3	3	4	33
32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
33	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	40
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
35	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	39
36	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40
37	3	4	1	4	5	4	5	4	5	5	40

38	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	33
39	5	2	1	2	3	5	4	3	4	3	32
40	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
41	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	29
42	4	2	5	3	4	5	3	5	4	3	38
43	3	3	1	3	5	5	3	5	4	5	37
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
45	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	41
46	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	33
47	4	4	1	3	3	3	3	2	5	3	31
48	2	3	1	3	4	3	4	4	3	5	32
49	5	1	4	4	3	4	4	3	3	4	35
50	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	30
51	5	4	4	3	3	3	3	3	1	1	30
52	3	2	5	3	3	3	4	3	2	2	30
53	5	5	4	3	4	3	4	4	2	4	38
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
56	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
58	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	31
59	4	2	1	4	4	3	3	3	4	4	32
60	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
61	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	40
62	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	41
63	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	40
64	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	35
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	36
69	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
70	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	42
71	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
72	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	39
73	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
74	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
75	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	38
76	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	25
77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
78	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	39

79	4	4	1	5	2	4	4	4	4	4	36
80	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
81	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	33
82	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	37
83	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
84	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	35
85	5	2	1	3	4	3	2	1	5	1	27
86	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	41
87	2	4	1	4	2	5	4	2	3	4	31
88	4	2	4	4	3	5	3	4	3	3	35
89	2	3	2	3	3	4	3	5	3	3	31
90	4	3	1	3	4	3	4	3	5	4	34
91	4	2	4	2	5	3	4	3	3	3	33
92	2	4	2	5	3	4	3	3	4	5	35
93	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
94	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
95	2	4	5	5	3	5	3	5	4	4	40
96	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	32
97	4	1	3	4	5	3	2	3	4	5	34

R_TABEL

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932

41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780

84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540
1000	0.0519	0.0619	0.0734	0.0812
10000	0.0164	0.0196	0.0233	0.0258

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (dk = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.038	.008	.000		.005	.000	.709	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
soal_8	Pearson Correlation	.235*	.113	.190	.177	.311**	.304**	.281**	1	.282**	.174	.498**
	Sig. (2-tailed)	.021	.271	.063	.082	.002	.002	.005		.005	.088	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
soal_9	Pearson Correlation	.361**	.353**	.293**	.179	.304**	.521**	.429**	.282**	1	.129	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.079	.002	.000	.000	.005		.209	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
soal_10	Pearson Correlation	-.062	.474**	.138	.119	.379**	.159	.038	.174	.129	1	.437**
	Sig. (2-tailed)	.549	.000	.179	.247	.000	.120	.709	.088	.209		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
total	Pearson Correlation	.577**	.654**	.592**	.523**	.630**	.746**	.701**	.498**	.673**	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

soal_7	Pearson Correlation	.006	.250*	.085	.263**	.334**	.276**	1	.266**	.236*	.265**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.954	.014	.408	.009	.001	.006		.008	.020	.009	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96
soal_8	Pearson Correlation	.134	.335**	.190	.230*	.258*	.272**	.266**	1	.255*	.362**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.192	.001	.062	.024	.011	.007	.008		.012	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96
soal_9	Pearson Correlation	.128	.270**	-.013	.216*	.383**	.287**	.236*	.255*	1	.442**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.211	.008	.899	.033	.000	.004	.020	.012		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96
soal_10	Pearson Correlation	.008	.308**	.060	.390**	.291**	.358**	.265**	.362**	.442**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.934	.002	.560	.000	.004	.000	.009	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	96
total	Pearson Correlation	.359**	.551**	.434**	.546**	.518**	.486**	.537**	.623**	.585**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRA DOKUMENTASI





